

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dideskripsikan dalam bentuk angka.⁶⁴ Rancangan penelitian dengan tipe penelitian deskriptif, dimana peneliti akan menguji hipotesis dan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu nilai taksir, biaya penitipan dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC. Palembang Radial di jalan Radial No. 2888. waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2021.

C. Sumber Data

Data merupakan rangkaian informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan sebagai input untuk mengetahui tentang persoalan yang dihadapi, yang dijadikan sebagai alternatif jawaban atau solusi atas persoalan serta dijadikan sebagai alat untuk menjelaskan dan untuk mengisi proses analisis yang sedang berlangsung.⁶⁵ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer.

⁶⁴ Istijanto,, "*Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*"", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 93

⁶⁵ Teguh, Muhammad. *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm.11

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya,⁶⁶ yakni data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner yang berisi pertanyaan hal yang berkaitan dengan nilai taksir, biaya penitipan dan kualitas pelayanan serta keputusan nasabah menggunakan produk gadai emas dan wawancara dengan pihak yang terkait, yaitu *customer* gadai emas di Bank Syari'ah Indonesia KC. Palembang Radial.

D. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat kota Palembang yang menggunakan produk gadai emas di BSI Radial. Dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan sampling (pengambilan sampel). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus teori Roscoe. penentuan jumlah sampel akan merujuk kepada teori Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* dalam Sugiyono, yaitu:⁶⁷

1. Sampel yang layak diukur dalam penelitian berkisar antara 30 sampai dengan 500 sampel.
2. Jika sampel dibagi berdasarkan kategori (pria-wanita, petani, pegawai negeri-swasta dan lainnya) maka jumlah sampel setiap kategori minimal 30.
3. Jika dalam penelitian akan melakukan uji korelasi atau regresi linear berganda maka jumlah sampel minimal 10

⁶⁶ Mudrajad Kuncoro, „*Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*“, (Jakarta: erlangga, 2013), hlm. 148

⁶⁷ Niluh Anik Sapitri, „Pengaruh E-Comerce dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berwirausaha Online Dalam Perspektif Islam Pada Pedagang Online di Kota Makassar Sulawesi Selatan.‟ *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol.2 No.1 Th. 2018

kali dari jumlah variabel yang diteliti.

Sehingga merujuk kepada teori ketiga maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Jadi karena penelitian ini terdiri dari 4 variabel, maka jumlah sampelnya adalah $4 \times 10 = 40$. Artinya dalam penelitian ini paling sedikit terdiri dari 40 responden. Jumlah sampel yang didapat pada penelitian ini berjumlah 48 sampel nasabah pengguna produk gadai emas, dengan demikian sudah melampaui jumlah minimum sampel, dengan demikian 48 sampel tersebut dapat dilakukan sebagai bahan penelitian berdasarkan teori Roscoe.

Berdasarkan prosesnya, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode insidental sampling. Menurut Sugiyono insidental sampling merupakan teknik penentuan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti, dan orang tersebut dipandang cocok sebagai sumber data, yaitu pelanggan yang sedang berada di lokasi penelitian dan melakukan transaksi gadai emas di BSI Radial serta bersedia mengisi angket kuesioner dengan kondisi yang sebenar-benarnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Kuisisioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang menjawab responden dengan memberikan rangkaian

pertanyaan atau pernyataan tertulis.⁶⁸Dalam penelitian ini kuisisioner akan diberikan pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC. Palembang Radial pengguna produk gadai emas. Penyebaran kuisisioner ini dilakukan di dalam Bank Syariah Indonesia KC. Palembang Radial secara bertahap selama 2 minggu.

2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶⁹Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini guna untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai gadai emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Radial.

Dengan menggunakan skala likert, peneliti dapat mengukur variabel- variabel dalam penelitian dan kemudian mengubahnya menjadi indikator yang dapat diukur. Indikator terukur dapat digunakan sebagai acuan untuk mengajukan pertanyaan yang akan dijawab oleh narasumber. Penelitian ini akan menggunakan skala

⁶⁸ V. Wiratna Sujarweni,, "*SPSS untuk Penelitian*"" , (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015)

⁶⁹ Sugiono, "*Metode Penelitian Bisnis*"" , (Bandung: Alfabeta, 2012)

likert dengan menggunakan 5 skor yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala likert

JAWABAN	KODE	BOBOT
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kegiatan menguji hipotesis, yaitu dengan menguji kecocokan teori dan fakta. Biasanya hubungan membaca dan paparannya bergantung pada variabel.⁷⁰Variabel Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Independent (Variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependent variable). variabel Dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 secaramandiri yaitu :

- a. Nilai Taksiran (X_1)
- b. Biaya Penitipan (X_2)
- c. Kualitas Pelayanan (X_3)

⁷⁰ Juliansyah Noor, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm.47

2. Variabel Dependen(variabel terikat)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen yang mana variabel dependen adalah Keputusan Nasabah (Y) dalam menggunakan layanan gadai emas.

G. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Keputusan Nasabah dan tiga variabel independen yaitu Nilai Taksiran, Biaya Titipan serta Kualitas Pelayanan. Dalam penelitian ini, variabel penelitian dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Independen (Bebas)	Nilai Taksiran (X_1) Nilai taksiran adalah perkiraan harga jual yang ditetapkan pihak pemilik dana. ⁷¹ Nilai taksiran adalah nilai/harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraturan	1. Kualitas baranggadai 2. Penaksiran berat emas 3. Harga taksir

⁷¹ Joko Saslim, *jangan investasi emas*, (Jakarta: visi medi, 2010). h. 57

	yang berlaku pada masa tertentu. ⁷²	
	<p>Biaya Penitipan (X₂)</p> <p>Biaya Penitipan (ujrah) yang berarti upah atau gaji.⁷³ Atau dapat juga diartikan uang sewa atau imbalan atas suatu manfaat benda atau jasa.⁷⁴</p> <p>Ujrah merupakan harga sewa atau harga beli yang sudah ditetapkan pada saat penandatanganan akad sewa diawal perjanjian.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya Administrasi 2. Biaya titip 3. Nilai barang gadai
	<p>Kualitas Pelayanan (X₃)</p> <p>Kotler adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun, di mana pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehandalan 2. Ketanggapan 3. Empati

⁷² Arifah Afriana, "Pengaruh Nilai Taksiran dan Biaya Ijarah Terhadap keputusan Nasabah Melakukan Gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Abdullah DG.Sirua Makasar". (Skripsi Program S1, UIN Alauddin Makasar, Makasar, 2016).

⁷³ Ridwansyah, „Mengenai Istilah-Istilah Dalam Perbankan Syariah“ (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA), h. 25.

⁷⁴ Ahmad Wardi Muslich, "Fiqh Muamalah" (Jakarta: Amzah, 2013), h. 321.

	kepuasan pada konsumen itu sendiri. ⁷⁵ Jadi, semakin tercapainya kepuasan konsumen maka semakin baik kualitas pelayanannya.	
Dependen (Terikat)	Keputusan Nasabah (Y) Keputusan adalah proses menilai dan memilih salah satu produk atau jasa yang dianggap paling sesuai dengan harapan konsumen dan paling menguntungkan diantara alternatif- alternatiflain yang tersedia. ⁷⁶	1. Penggunaan produk gadai emas 2. Pengenalan kebutuhan 3. Evaluasi pasca penggunaan produk gadai emas

H. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan meringkas data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat dibagikan kepada orang lain. Itu dilakukan dengan menyusun data, mendeskripsikannya sebagai satu kesatuan, menyusunnya sebagai pola, menyeleksi dan menarik

⁷⁵ Bagja Sumantri,, "Pengaruh kualitas pelayanan dan produk pembiayaan terhadap minat dan keputusan menjadi nasabah di bank syariah""Jurnal *Economia*, Volume 10, Nomor 2, Oktober 2014

⁷⁶ Arief Muanas, ,, "Perilaku Konsumen """, (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2014). hlm. 27

kesimpulan.⁷⁷ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis uji persamaan regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁷⁸

Agar kuesioner yang dibagikan kepada responden benar-benar mengukur isi yang diukur, kuesioner tersebut harus efektif dan dapat diandalkan. Uji verifikasi dan reliabilitas digunakan pada item pertanyaan dalam kuesioner, sehingga data yang diperoleh dari pengukuran (jika diolah) tidak akan menghasilkan hasil yang menyesatkan. Pengujian hasil kuesioner digunakan analisis-analisis sebagai berikut:

⁷⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 244

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 29

2. Uji Analisis Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁷⁹Dalam penelitian ini tingkat validitas dapat diukur dengan program SPSS 20.Dengan kriteria untuk penilaian uji validitas sebagai berikut:

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.

$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

b.Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden (ketepatan) dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan

⁷⁹ Ridwan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hlm. 348

disusun dalam suatu bentuk kuesioner.⁸⁰ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif dengan menggunakan alat bantu program statistic SPSS.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik sering disebut dengan analisis residual, karena dalam penelitian mengenai pelanggaran terhadap asumsi klasik dilakukan dengan mengamati tentang pola residual.⁸¹ Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi asumsi-asumsi dasar. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.⁸² Uji

⁸⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, hlm.175

⁸¹ Gudono, *Analisis Data Multivariat*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2015), hlm. 151

⁸² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, hlm. 174

normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendekati apakah variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak dengan uji statistic nonparametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S).

b. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat nilai varian antar nilai Y, apakah sama atau berbeda. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau sama maka disebut homoskedastisitas. Kebalikannya apabila kondisi variansi error-nya atau Y berbeda atau tidak identik maka disebut dengan heterokedastisitas.⁸³ Dan model yang baik adalah model yang tidak terjadinya heteroskedastisitas atau model yang homoskedastisitas. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi

⁸³ Suharyadi dan Purwanto S.K, “*Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern*”, (Jakarta:Salemba Empat, 2016), hlm. 248

ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu adanya hubungan antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna.⁸⁴ Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel – variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen).

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan cara mengamati nilai VIF dan tolerance. Jika nilai VIF melebihi nilai 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10 maka model regresi yang diindikasikan terdapat multikolinieritas atau apabila hasil analisis menunjukkan nilai tolerans diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi

⁸⁴ Algifari, ‘*Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*’’, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013), hlm.84

multikolinieritas antar variabel didalam model regresi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk menunjukkan hubungan (korelasi) antara kejadian satu dengan kejadian lainnya untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah nilai taksiran, biaya penitipan serta kualitas pelayanan. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah keputusan menggunakan produk gadai emas. Persamaan umum dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:⁸⁵

$$\text{Rumus : } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

a (Konstanta)

X_1 (Variabel Nilai Taksiran)

X_2 (Variabel Biaya Titipan)

X_3 (Variabel Kualitas Pelayanan)

e (Standar error)

⁸⁵ Suliyanto, ‘‘*Ekometrika Terapan* ‘‘ (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hal 54

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ (Koefisien regresi berganda)

Y (Variabel dependen, keputusan menggunakan produk gadai emas)

$$\text{Keputusan nasabah} = \alpha + \beta_1 \text{ Nilai Taksiran} + \beta_2 \text{ Biaya Titipan} + \beta_3 \text{ Kualitas Pelayanan} + e$$

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Pada dasarnya, uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁸⁶ Dengan membandingkan nilai signifikan hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 5% ($\text{sig} < \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (variabel bebas) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk

⁸⁶ Kadir,, "*Statistika Terapan Konsep: Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*" (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 209

menunjukkan ketepatan penggunaan model regresi dalam memprediksi variable dependen.⁸⁷ Membandingkan nilai sig. dengan nilai tingkat kepercayaan 0,05. Apabila nilai sig. lebih kecil dari nilai derajat kepercayaan (sig. < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bisa digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Penilaian berdasarkan nilai probabilitasnya.

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jumlah kemampuan model dalam memvariasi variable dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi berada pada kisaran 0 (nol) sampai dengan 1 (satu).⁸⁸ Nilai koefisien determinasi yang mendekati 0 (nol) berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas.

⁸⁷ Ibid., hlm. 200

⁸⁸ Ibid., hlm.19